



### **Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2024**

\*Ni Kadek Febriani<sup>1</sup>, I Dewa Nyoman Usadha<sup>2</sup>, I Putu Budhiyasa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahendradatta

E-Mail: [kadekfebriani1608@gmail.com](mailto:kadekfebriani1608@gmail.com)<sup>1</sup>; [mahausadha888@gmail.com](mailto:mahausadha888@gmail.com)<sup>2</sup>;

[putubudhiyasa32@gmail.com](mailto:putubudhiyasa32@gmail.com)<sup>3</sup>

#### **Abstract**

*Stock prices represent the market's consensus regarding the fair value of a business entity, formed through a rational assessment of both financial and non-financial information. Within the frameworks of signaling theory and market efficiency, financial ratios serve as fundamental indicators reflecting a company's ability to generate profit, manage assets, and maintain short-term liquidity stability. When the market faces systemic disruptions, such as the COVID-19 pandemic, and transitions toward post-pandemic normalization, investor sensitivity to internal indicators tends to increase due to heightened external uncertainty. Consequently, a deep understanding of the internal determinants of stock prices becomes increasingly critical for data-driven investment decision-making. This study aims to empirically examine the effect of the Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), and Total Asset Turnover (TATO) on stock prices, both partially and simultaneously, in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period. A quantitative approach was employed, using a descriptive-verify design and secondary data drawn from audited financial statements and annual closing stock prices. The sample consisted of 91 companies selected through purposive sampling, and the data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 27. The analysis results indicate that all three independent variables have a positive and significant impact on stock prices, both individually and collectively. This study contributes to the capital market literature by highlighting the relevance of financial ratios in explaining stock price fluctuations in the post-pandemic period, a topic that remains underexplored in the context of developing countries.*

**Keywords:** Financial Ratios; Stock Price; Indonesia Stock Exchange.

#### **Abstrak**

Harga saham merepresentasikan konsensus pasar terhadap nilai wajar suatu entitas bisnis, yang terbentuk melalui penilaian rasional atas informasi keuangan dan non-keuangan yang tersedia. Dalam kerangka teori signaling dan efisiensi pasar, rasio-rasio keuangan berfungsi sebagai indikator fundamental yang mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta menjaga stabilitas likuiditas jangka pendek. Ketika pasar mengalami disrupsi sistemik seperti pandemi COVID-19, dan memasuki fase transisi menuju normalisasi pasca-pandemi, sensitivitas investor terhadap indikator internal

cenderung meningkat, mengingat ketidakpastian eksternal yang tinggi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai determinan internal harga saham menjadi urgensi tersendiri dalam konteks pengambilan keputusan investasi berbasis data. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-verifikatif dan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan auditan serta harga penutupan saham tahunan. Sampel terdiri dari 91 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling, dan data dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS versi 27. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, baik secara individual maupun simultan. Studi ini berkontribusi pada literatur pasar modal dengan menyoroti relevansi rasio keuangan dalam menjelaskan fluktuasi harga saham pada periode pasca-pandemi, yang hingga kini masih minim eksplorasi dalam konteks negara berkembang.

**Kata-kata Kunci:** Rasio Keuangan; Harga Saham; Bursa Efek Indonesia.

---

## PENDAHULUAN

Performa ekonomi Indonesia menunjukkan tren ekspansif yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir, yang turut didorong oleh penguatan peran pemerintah dan lembaga keuangan dalam mengakselerasi pertumbuhan investasi melalui pengembangan pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi lembaga kunci dalam menyediakan infrastruktur finansial yang memungkinkan terjadinya alokasi dana secara efisien, transparan, dan akuntabel antara pelaku usaha dan pemilik modal.<sup>1</sup> Peningkatan jumlah emiten serta pertumbuhan signifikan jumlah investor menunjukkan bahwa pasar modal telah bertransformasi menjadi instrumen vital dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan. Meskipun demikian, fluktuasi harga saham tetap menjadi fenomena yang tak terhindarkan, sebagai konsekuensi dari pengaruh simultan faktor eksternal, seperti ketidakpastian ekonomi global, dan faktor internal perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap indikator fundamental, termasuk rasio likuiditas, tingkat profitabilitas, dan efisiensi aktivitas operasional, menjadi landasan esensial dalam menilai nilai wajar saham serta

---

<sup>1</sup> Claudika Rouly Manurung, Diamon Sembiring, dan Yulia, "Analisis Perhitungan Rasio Keuangan terhadap Laporan Keuangan pada Masa Covid-19 di PT. Fast Food Indonesia, Tbk Periode 2019-2021," *JMA: Journal of Management and Accounting* 1, no. 2 (2022): 1-13, <https://jma.uni.ac.id/ojs/index.php/jma/article/view/28>.

membentuk ekspektasi investor yang berbasis pada informasi keuangan yang relevan dan terukur (Kenny et al., 2024; Lumopa et al., 2023).<sup>2,3</sup>

Pandemi Covid-19 yang mulai merebak secara global pada awal tahun 2020 telah menjadi disrupsi sistemik yang secara fundamental mengguncang tatanan ekonomi makro dan mikro di berbagai negara, termasuk Indonesia, dengan konsekuensi yang bersifat lintas sektor dan multidimensi.<sup>4</sup> Dampak pandemi tidak hanya terbatas pada krisis kesehatan masyarakat, tetapi juga menyebabkan tekanan yang signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan, kontraksi aktivitas ekonomi, serta penurunan kesejahteraan sosial. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan penurunan mobilitas masyarakat berimplikasi pada perlambatan ekonomi nasional yang tajam, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja keuangan entitas bisnis dan menurunkan daya tarik pasar modal domestik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa periode pandemi ditandai oleh eskalasi volatilitas di pasar modal, tercermin dalam penurunan tajam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta meningkatnya capital outflow akibat aksi divestasi oleh investor asing yang merespons ketidakpastian ekonomi global. Dalam konteks ini, analisis terhadap peran indikator keuangan internal perusahaan (yang direpresentasikan melalui rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas) menjadi krusial untuk mengidentifikasi sejauh mana kondisi fundamental perusahaan memengaruhi fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), sekaligus memberikan kontribusi bagi pemahaman empiris mengenai resiliensi korporasi terhadap tekanan eksternal dalam kondisi krisis ekonomi.

Memasuki tahun 2021, berbagai kebijakan pemulihan ekonomi seperti penurunan suku bunga, stimulus fiskal, dan program vaksinasi nasional mulai menunjukkan hasil positif, yang ditandai dengan pulihnya IHSG dan meningkatnya optimisme investor terhadap pasar saham Indonesia yang kembali tumbuh dan kompetitif di antara bursa negara ASEAN.<sup>5</sup> Prospek ekonomi nasional juga didukung oleh meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB)

---

<sup>2</sup> Olivier Coibion et al., "The Effect of Macroeconomic Uncertainty on Household Spending," *American Economic Review* 114, no. 3 (2024): 645–677, <https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/aer.20221167>.

<sup>3</sup> Christoffer Elon Lumopa, Joy Elly Tulung, dan Indrie Debbie Palandeng, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11, no. 1 (2023): 992–1008, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/46550>.

<sup>4</sup> Juni Sasmiharti dan Erni Karyati, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020-2021 (Literature Review)," *JEMSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 10, no. 6 (2024): 3354–3360, <https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi/article/view/3380/>.

<sup>5</sup> Rahayu Puspasari, "Laju Pemulihan Ekonomi Menguat Meskipun Penuh Tantangan," *Direktorat Jenderal Strategi Ekonomi dan Fiskal, Kementerian Keuangan*, last modified 2022, <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/368>.

sebesar 5 persen dan stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, sehingga memperkuat kepercayaan investor dalam melakukan investasi jangka panjang di pasar modal domestik. Namun, pada tahun 2023 situasi kembali menantang ketika pasar modal global mengalami tekanan akibat ketidakpastian ekonomi global yang disebabkan oleh konflik geopolitik seperti perang antara Palestina dan Israel serta ekspektasi kenaikan suku bunga oleh *The Federal Reserve* yang menyebabkan arus modal asing keluar dari Indonesia.<sup>6</sup> Dampak tersebut diperburuk dengan inflasi domestik yang melebihi target Bank Indonesia, menyebabkan kinerja IHSI kembali mengalami penurunan dan menciptakan iklim investasi yang kurang kondusif di tahun tersebut.

Kondisi yang lebih berat kembali dirasakan pada tahun 2024, di mana meskipun jumlah investor terus meningkat, IHSI justru mengalami tren penurunan akibat berbagai faktor eksternal dan domestik, termasuk ketidakpastian arah kebijakan ekonomi pasca pemilu nasional, kebijakan PHK massal di berbagai sektor industri, serta menurunnya penjualan pada sektor ritel yang menyebabkan melemahnya fundamental beberapa emiten unggulan.<sup>7</sup> Para pelaku pasar pun menjadi semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi karena menanti kejelasan arah kebijakan moneter dan fiskal yang akan diterapkan oleh pemerintahan baru, yang diprediksi akan berdampak langsung terhadap sektor usaha dan pasar modal. Situasi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal memang berpengaruh besar terhadap pasar saham, namun demikian faktor-faktor internal perusahaan tetap menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai kelayakan sebuah saham untuk dibeli atau dipertahankan. Oleh karena itu, penelitian terhadap pengaruh indikator keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham menjadi semakin relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai nilai intrinsik perusahaan.

Rasio keuangan merupakan indikator kuantitatif fundamental dalam analisis kinerja korporasi, karena mencerminkan aspek likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi operasional secara komprehensif. Rasio likuiditas, khususnya *Current Ratio* (CR), mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar tanpa

---

<sup>6</sup> Syifa Auliya Rachma dan Aldi Akbar, "Analisis Perbandingan Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) Sebelum dan Sesudah Puncak Konflik Palestina-Israel pada 7 Oktober 2023," *Jurnal Education and Development* 12, no. 3 (2024): 573–577, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/6383/>.

<sup>7</sup> Nadhifa Raghda Syaikha, "Pakar ITS: Merosotnya IHSI Berdampak Signifikan pada Perekonomian Indonesia," *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, last modified 2025, <https://www.its.ac.id/news/2025/03/21/pakar-its-merosotnya-ihsg-berdampak-signifikan-pada-perekonomian-indonesia/>.

mengandalkan likuidasi aset tetap atau penambahan utang.<sup>8</sup> Sementara itu, rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) merefleksikan efisiensi perusahaan dalam mengonversi total aset menjadi laba bersih, yang menjadi indikator penting dalam menilai kinerja manajerial dan prospek pengembalian investasi.<sup>9</sup> Adapun rasio aktivitas, yang diwakili oleh *Total Asset Turnover* (TATO), menunjukkan tingkat efektivitas pemanfaatan seluruh aset dalam menghasilkan pendapatan, serta berperan sebagai proyeksi atas potensi pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.<sup>10</sup>

Penelitian empiris mengenai pengaruh rasio keuangan (terutama likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas) terhadap harga saham masih menunjukkan inkonsistensi hasil, sebagaimana tercermin dalam studi Alfian dan Supriyadi,<sup>11</sup> Candra dan Wardani,<sup>12</sup> serta Rahmawati, Susilowati, dan Moorcy,<sup>13</sup> yang dipengaruhi oleh perbedaan periode observasi, karakteristik sektor industri, serta metodologi analisis yang digunakan. Variasi tersebut menegaskan kebutuhan akan penelitian ulang yang mempertimbangkan konteks makroekonomi dan volatilitas pasar pascapandemi COVID-19. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif berbasis data panel perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024, dengan penerapan teknik statistik inferensial yang komprehensif untuk menelaah korelasi antara rasio keuangan tersebut dengan harga saham. Diharapkan, hasil analisis ini akan memberikan kontribusi empiris yang signifikan bagi pengembangan literatur keuangan korporat sekaligus menjadi acuan yang valid bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi yang berbasis fundamental di pasar modal Indonesia.

---

<sup>8</sup> Wiranda Kaaba, Hais Dama, dan Meriyana Franssisca Dunga, "Analisis Rasio Likuiditas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Pandemi Covid-19 Periode (2019–2020)," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 5, no. 1 (2022): 322–329, <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/15040/>.

<sup>9</sup> Hana'a Afifah dan Deni Ramdani, "Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata," *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 2 (2023): 47–65, <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/makreju/article/view/1313/>.

<sup>10</sup> Sulistyowati dan Bambang Suryono, "Analisis TATO, NPM, dan ROA terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food dan Beverage," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6, no. 4 (2017): 1439–1440, <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1030/>.

<sup>11</sup> Muhammad Alfian dan Heru Supriyadi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9, no. 10 (2020): 1–12, <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3577/>.

<sup>12</sup> Dodi Candra dan Eli Wardani, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Harga Saham," *Jurnal Manajemen* 13, no. 2 (2021): 212–223, <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/9726/>.

<sup>13</sup> Rahmawati, Dwi Susilowati, dan Nadi Hernadi Moorcy, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 6 (2024): 9883–9896, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/14221/>.

Periode volatilitas harga saham yang intensif selama 2020-2024 mendorong kebutuhan untuk melakukan analisis empiris yang mendalam terhadap pengaruh variabel keuangan internal perusahaan, meliputi likuiditas, profitabilitas, dan rasio aktivitas, terhadap fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk menguji dampak parsial dan simultan dari indikator-indikator tersebut pada harga saham, dengan fokus pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX80. Pemilihan IDX80 sebagai sampel penelitian didasarkan pada karakteristik perusahaan di dalamnya yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar, sehingga mewakili kondisi pasar modal Indonesia secara komprehensif dan meminimalisasi heterogenitas sampel.<sup>14</sup> Pembatasan ruang lingkup ini bertujuan untuk meningkatkan validitas internal dan reliabilitas hasil dengan mengeliminasi potensi bias yang muncul akibat perbedaan struktur keuangan dan likuiditas pada perusahaan skala kecil atau dengan frekuensi perdagangan rendah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan empiris yang valid, reliabel, dan dapat digeneralisasikan dalam konteks dinamika harga saham pada pasar modal Indonesia selama periode penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan rasio aktivitas terhadap harga saham perusahaan IDX80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024, dengan menguji efek parsial dan simultan ketiga variabel keuangan tersebut menggunakan metode statistik multivariat. Studi ini berfokus pada identifikasi signifikansi dan kontribusi masing-masing indikator dalam menjelaskan volatilitas harga saham, sekaligus mengevaluasi interaksi kompleks antarvariabel dalam konteks dinamika pasar modal Indonesia yang dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan dan kondisi makroekonomi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis signifikan dengan memperkuat kerangka analisis fundamental harga saham melalui bukti empiris yang valid dan reliabel, sekaligus memperluas pemahaman mekanisme pengaruh rasio keuangan terhadap perilaku pasar saham dalam pasar modal Indonesia yang terus berkembang. Secara aplikatif, temuan penelitian ini diharapkan menjadi acuan strategis bagi investor, analis, akademisi, dan manajemen perusahaan dalam meningkatkan ketepatan analisis keuangan, optimalisasi kebijakan korporasi, dan pengelolaan nilai perusahaan guna mendorong efisiensi, transparansi, dan stabilitas pasar modal nasional secara berkelanjutan.

---

<sup>14</sup> Andi Widya Anggraeni, Anwar Ramli, dan Anwar, "Optimasi Portofolio pada Saham Indeks IDX80 di Bursa Efek Indonesia dengan Menggunakan Model Markowitz sebagai Dasar Penetapan Investasi," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 7, no. 1 (2023): 1–13, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/6610/>.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berlandaskan paradigma positivisme, yang menekankan objektivitas, pengukuran empiris, dan generalisasi temuan melalui prosedur statistik yang terstandar dan replikatif.<sup>15,16</sup> Tujuan utama penelitian adalah menguji secara empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas sebagai variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen, dengan menggunakan desain eksplanatif berbasis teori untuk merumuskan dan menguji hipotesis kausal melalui pendekatan asosiatif.<sup>17,18</sup> Data yang dianalisis bersifat sekunder, diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang aktif terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024, yang diakses melalui situs resmi BEI. Pendekatan ini memungkinkan analisis hubungan antarvariabel dilakukan secara objektif dan sistematis guna menghasilkan temuan yang sah, andal, dan dapat digeneralisasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kajian pustaka yang sistematis, dengan fokus pada laporan keuangan auditan dan data harga saham perusahaan sampel, yang dikaji berdasarkan literatur ilmiah terindeks untuk menjamin konsistensi antara kerangka teoritis dan data empiris.<sup>19,20</sup> Data sekunder berupa laporan keuangan dianalisis secara kuantitatif menggunakan SPSS untuk memastikan validitas dan reliabilitas analisis sesuai standar metodologi penelitian kuantitatif.<sup>21</sup> Populasi meliputi seluruh perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode observasi (n=105), dengan sampel sebanyak 91 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling berdasarkan kelengkapan data dan status pencatatan aktif tanpa delisting atau suspensi.<sup>22</sup> Data panel lima tahun menghasilkan 455 unit observasi (*firm-year*) yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan kausal antara

---

<sup>15</sup> Dana P. Turner, "Sampling Methods in Research Design," *HEADACHE: The Journal of Head and Face Pain* 60, no. 1 (2020): 8–12, <https://headachejournal.onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/head.13707>.

<sup>16</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>18</sup> Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah," *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim/article/view/60>.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

<sup>20</sup> Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*, Cet. 1. (Indramayu: Penerbit Adab, 2023).

<sup>21</sup> Roger Bougie dan Uma Sekaran, *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (New Jersey: John Wiley & Sons, 2019).

<sup>22</sup> Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023).

variabel independen dan dependen secara simultan dan parsial dalam kerangka inferensial yang rigor.

Analisis data dimulai dengan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi karakteristik variabel penelitian melalui mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi, diikuti oleh uji asumsi klasik guna menjamin validitas model regresi linear berganda, meliputi uji normalitas residual (Kolmogorov-Smirnov), multikolinearitas (Variance Inflation Factor dan tolerance), heteroskedastisitas (scatterplot residual), serta autokorelasi (Durbin-Watson).<sup>23</sup> Setelah asumsi terpenuhi, regresi linear berganda diterapkan untuk mengukur pengaruh variabel independen yaitu likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (*Return on Assets*), dan efisiensi aktivitas (*Total Asset Turnover*), terhadap harga saham sebagai variabel dependen, dengan model matematis  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ .<sup>24</sup> Hipotesis diuji menggunakan uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) dianalisis untuk mengukur proporsi variansi harga saham yang dijelaskan oleh variabel bebas.<sup>25</sup> Harga penutupan tahunan dipilih sebagai data harga saham karena validitasnya sebagai representasi agregat nilai pasar saham dalam literatur keuangan.<sup>26</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis kuantitatif longitudinal terhadap data keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2020-2024 dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas sebagai konstruk eksogen terhadap harga saham sebagai konstruk endogen. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 27.0 dengan penerapan metode regresi linier berganda, yang memungkinkan estimasi parameter secara presisi serta pengujian hipotesis melalui analisis signifikansi statistik hubungan antar variabel. Pendekatan metodologis ini memberikan kerangka analitik yang komprehensif dan sistematis, yang tidak hanya memvalidasi model teoritis namun juga memperkuat pemahaman empiris mengenai determinan fundamental harga saham dalam konteks dinamika pasar modal Indonesia.

---

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, Cet. 10. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

<sup>25</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*.

<sup>26</sup> Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1. (Tangerang: Indigo Media, 2021).



Analisis statistik deskriptif yang mendalam mengungkapkan bahwa variabel Likuiditas memiliki rata-rata sebesar 6.887,40 dengan standar deviasi mencapai 35.862,53 serta rentang nilai antara 1,06 hingga 456.239,78, yang menunjukkan tingkat heterogenitas yang sangat tinggi dalam kemampuan perusahaan sektor keuangan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Variabel Profitabilitas mencatat rata-rata 3.434,78 dengan standar deviasi 71.761,33 dan nilai ekstrem mulai dari 0,00 hingga 1.530.785,89, mencerminkan disparitas substansial dalam efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Selanjutnya, variabel Aktivitas memiliki rata-rata sebesar 65,20 dengan standar deviasi 215,65, yang mengindikasikan fluktuasi signifikan dalam efisiensi pemanfaatan aset di antara perusahaan yang dianalisis. Variabel dependen, yaitu Harga Saham, menunjukkan rata-rata 1.654,15 dengan standar deviasi 2.326,45, menandakan volatilitas harga saham sebagai refleksi dari dinamika pasar modal selama periode pengamatan. Variabilitas yang tinggi pada keseluruhan variabel tersebut mengimplikasikan adanya heterogenitas yang kompleks, yang menjadi dasar empiris penting untuk analisis multivariat lanjutan dalam rangka mengidentifikasi determinan utama yang memengaruhi fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia secara sistematis dan komprehensif.

Untuk menjamin validitas dan keandalan estimasi model regresi linier berganda, dilakukan pengujian asumsi klasik secara menyeluruh dan sistematis. Uji normalitas residual menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,056, yang melampaui threshold  $\alpha = 0,05$ , sehingga distribusi residual dapat dikategorikan normal dan memenuhi prasyarat inferensial statistik. Evaluasi multikolinearitas berdasarkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan toleransi menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF di bawah batas kritis 10 dan nilai toleransi melebihi 0,1, menandakan tidak adanya korelasi linear yang signifikan antar prediktor, sehingga independensi variabel bebas dapat dipertahankan. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas, dengan nilai signifikansi untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan homogenitas varians residual. Uji autokorelasi residual melalui statistik Durbin-Watson memberikan nilai 1,804, yang berada dalam interval bebas autokorelasi ( $dU = 1,6899$  hingga  $4 - dU = 2,3101$ ), sehingga residual model tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, seluruh asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda telah terpenuhi secara memadai, memberikan dasar statistik yang kuat untuk melakukan estimasi parameter dan inferensi yang valid.

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas statistik, dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000, yang secara empiris signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas secara simultan memberikan kontribusi signifikan terhadap variabilitas harga saham. Persamaan regresi yang diperoleh,  $Y = 5,596 + 0,095X_1 + 0,069X_2 + 0,088X_3 + \epsilon$ , menunjukkan bahwa peningkatan satu persen pada masing-masing variabel independen tersebut secara parsial berasosiasi dengan kenaikan harga saham sebesar 9,5%, 6,9%, dan 8,8% secara berurutan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan (*ceteris paribus*). Temuan ini menguatkan hipotesis bahwa ketiga variabel keuangan tersebut secara signifikan memengaruhi harga saham, memberikan implikasi empiris yang penting dalam konteks analisis pasar modal dan pengambilan keputusan investasi yang berbasis pada model ekonometrik yang robust dan valid secara statistik.

Analisis statistik uji t secara empiris mengonfirmasi bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas secara individual memberikan kontribusi signifikan terhadap fluktuasi harga saham pada sektor keuangan, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,005, 0,023, dan 0,010, yang semuanya berada di bawah ambang signifikansi konvensional  $\alpha = 0,05$ . Temuan ini menegaskan bahwa ketiga konstruk independen tersebut memiliki dampak positif yang bermakna secara statistik terhadap variabilitas harga saham. Selanjutnya, uji koefisien determinasi menghasilkan nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,488, yang menunjukkan bahwa 48,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh model regresi yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut, sedangkan 51,2% sisanya merupakan variasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang tidak terakomodasi dalam model ini. Oleh karena itu, meskipun model ini secara substansial menjelaskan dinamika harga saham di sektor keuangan, hasil tersebut mengindikasikan perlunya penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi dan memasukkan variabel eksogen tambahan guna meningkatkan ketepatan prediktif dan pemahaman komprehensif terhadap determinan harga saham.

## **Pembahasan**

Ketidakstabilan harga saham yang sering menjadi indikator ketidakpastian ekonomi, khususnya di sektor keuangan, telah lama menjadi fokus para akademisi dan praktisi. Banyak teori sebelumnya menyebutkan bahwa faktor keuangan internal perusahaan memainkan peran krusial dalam menentukan harga saham, namun masih terdapat kekosongan dalam menjelaskan bagaimana interaksi simultan antara likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi harga saham secara signifikan. Oleh

karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menyajikan bukti empiris dari sektor keuangan Indonesia selama periode 2020-2024, sebuah periode yang ditandai oleh volatilitas tinggi pasca pandemi COVID-19 dan dinamika pasar modal yang fluktuatif.

Hasil penelitian secara empiris menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya merupakan determinan penting dalam membentuk persepsi investor terhadap stabilitas keuangan dan prospek jangka panjang perusahaan. Likuiditas yang tinggi mencerminkan manajemen kas yang efektif, efisiensi operasional, serta ketahanan perusahaan dalam menghadapi tekanan ekonomi makro maupun volatilitas pasar.<sup>27</sup> Temuan ini konsisten dengan hasil studi Risnawati dan Syarif, yang membuktikan bahwa *Current Ratio* berkontribusi positif terhadap harga saham pada sektor keuangan,<sup>28</sup> serta sejalan dengan penelitian Alifian dan Susilo, yang menyatakan bahwa peningkatan indikator likuiditas diasosiasikan dengan sinyal positif oleh pelaku pasar.<sup>29</sup> Secara teoritis, hubungan ini sejalan dengan kerangka *Signalling Theory*, yang menegaskan bahwa informasi keuangan, termasuk rasio likuiditas, dapat berfungsi sebagai sinyal kredibel dari manajemen kepada investor terkait kondisi internal dan prospek perusahaan, sehingga berimplikasi langsung pada keputusan investasi dan pembentukan nilai pasar saham.

Profitabilitas juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini tidak hanya mengonfirmasi hipotesis kedua, tetapi juga menguatkan relevansi *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator utama dalam mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Investor cenderung bereaksi positif terhadap perusahaan yang mampu memaksimalkan laba, karena hal ini menjanjikan potensi dividen yang tinggi di masa mendatang.<sup>30</sup> Penelitian oleh Kurniawan dan Mawardi menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan sinyal kuat dalam penilaian

---

<sup>27</sup> Lawrence J. Gitman dan Chad J. Zutter, *Principles of Managerial Finance*, Edisi 13. (New Jersey: Prentice Hall, 2012).

<sup>28</sup> Dini Risnawati dan Devyanthi Syarif, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Return on Assets," *ECo-Buss* 7, no. 1 (2024): 342–353, <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/1466>.

<sup>29</sup> Daud Alifian dan Dwi Ermayanti Susilo, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2024): 46–55, <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1914>.

<sup>30</sup> Widyawati, "Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Perspektif: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani* 3, no. 2 (2018): 327–331, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/1664>.

saham di mata investor.<sup>31</sup> Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini memperkuat konsep dalam *Signalling Theory*, di mana profitabilitas tinggi mencerminkan prospek bisnis yang baik dan manajemen yang efisien dalam pengelolaan sumber daya.

Rasio *Total Asset Turnover* (TATO), yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan, terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham, yang secara empiris mencerminkan bahwa efisiensi penggunaan aset merupakan indikator fundamental yang direspons positif oleh mekanisme pasar. Tingginya nilai TATO tidak hanya menunjukkan efektivitas operasional, tetapi juga merepresentasikan kualitas manajerial dalam mengelola sumber daya produktif secara strategis guna menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan studi empiris oleh Putri dan Iswara, yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas memiliki korelasi langsung terhadap kinerja pasar saham, memperkuat argumen bahwa efisiensi aset berperan sebagai sinyal positif terhadap prospek perusahaan.<sup>32</sup> Dalam perspektif teoretis, hal ini konsisten dengan kerangka *Agency Theory*, yang menekankan pentingnya peran manajemen dalam menjalankan fungsi alokasi sumber daya secara optimal guna meminimalkan konflik keagenan dan meningkatkan konvergensi kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik modal (prinsipal). Oleh karena itu, TATO tidak hanya merefleksikan kinerja operasional, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme tata kelola yang berdampak langsung terhadap persepsi investor dan penilaian pasar terhadap nilai intrinsik perusahaan.

Ketika ketiga variabel diuji secara simultan, ditemukan bahwa ketiganya secara kolektif memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya satu aspek keuangan yang menentukan persepsi investor terhadap nilai perusahaan, tetapi kombinasi dari manajemen likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi operasional secara bersama-sama menjadi indikator penting dalam pembentukan harga saham. Hasil ini sejalan dengan teori kontemporer yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling, di mana integritas pengelolaan perusahaan mencerminkan kualitas keputusan

---

<sup>31</sup> Noval Kurniawan dan Wisnu Mawardi, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015)," *Diponegoro Journal of Management* 6, no. 2 (2017): 178–188, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17491>.

<sup>32</sup> Anggi Neisy Permata Putri dan Ulfah Setia Iswara, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi," *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 4 (2024): 393–410, <https://ejournal.stiesia.ac.id/jiaku/article/view/7168>.

keuangan yang akhirnya berdampak pada persepsi pasar.<sup>33</sup> Penelitian Ramadhani juga menyebutkan bahwa kombinasi variabel keuangan memiliki peran yang kuat terhadap pergerakan harga saham, terutama pada sektor yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap kondisi pasar, seperti sektor keuangan.<sup>34</sup>

Temuan ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya menilai satu indikator keuangan secara terpisah, melainkan memperhatikan integrasi dari seluruh indikator sebagai sinyal dari kondisi fundamental perusahaan. Dalam konteks ini, laporan keuangan tidak hanya menjadi alat administratif tetapi juga menjadi sarana komunikasi strategis antara manajemen dan investor. Oleh karena itu, transparansi dalam penyajian laporan keuangan sangat penting agar sinyal yang dikirimkan dapat diterima dan diinterpretasikan secara akurat oleh pasar. Hal ini memperkuat peran *Signalling Theory* dalam menjelaskan dinamika hubungan antara indikator keuangan dan harga saham. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk pengembangan teori yang lebih komprehensif mengenai bagaimana faktor-faktor lain seperti makroekonomi, kebijakan pemerintah, serta psikologi pasar turut memengaruhi harga saham.

Walaupun nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini cukup tinggi, sebesar 48,8%, namun masih ada 51,2% variabel lain yang belum tercakup dalam model ini. Ini menunjukkan bahwa meskipun rasio keuangan internal perusahaan sangat penting, terdapat faktor eksternal lain seperti tingkat suku bunga, inflasi, sentimen pasar, dan kondisi geopolitik global yang juga memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas model ini dengan memasukkan variabel makroekonomi ataupun variabel non-keuangan seperti corporate governance dan reputasi merek yang selama ini masih dianggap sebagai celah dalam kajian akuntansi dan keuangan pasar modal.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan rasio aktivitas terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, dengan tujuan mengidentifikasi

---

<sup>33</sup> Michael C. Jensen dan William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–360, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X7690026X>.

<sup>34</sup> Nanda Putri Ramadhani, "Pengaruh Suku Bunga, Harga Emas dan Batu Bara Dunia, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Periode 2016-2023" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

hubungan empiris antara indikator keuangan fundamental dan nilai pasar saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan dan parsial memberikan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, menegaskan pentingnya kondisi keuangan perusahaan dalam membentuk ekspektasi investor dan mekanisme penetapan harga di pasar modal. Likuiditas berperan sebagai sinyal kredibilitas finansial yang memperkuat kepercayaan investor, sesuai teori sinyal yang menganggap laporan keuangan sebagai media komunikasi informasi strategis untuk mengurangi asimetri informasi. Profitabilitas mencerminkan efisiensi manajerial dalam menghasilkan laba yang menunjang kelangsungan usaha dan prospek pertumbuhan, sehingga berdampak signifikan pada keputusan investasi. Rasio aktivitas mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan pendapatan, yang secara integral memperkuat persepsi pasar terhadap nilai intrinsik saham dan korelasi positif antara kinerja operasional dan dinamika harga saham.

Lebih lanjut, penelitian ini memperkuat relevansi teori keagenan (*agency theory*), yang menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas manajemen kepada pemegang saham sebagai mekanisme pengendalian internal yang meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan pasar. Pengaruh simultan ketiga rasio keuangan terhadap harga saham menegaskan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan rasio aktivitas tidak berdiri sendiri, melainkan berinteraksi secara komprehensif dalam mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang holistik dan optimal pada ketiga aspek tersebut menjadi sangat krusial dalam menciptakan nilai tambah bagi investor dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar modal. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya investor dan pelaku pasar modal melakukan analisis fundamental yang mendalam sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, sekaligus menjadi dorongan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan transparansi manajemen guna mempertahankan kepercayaan investor serta memaksimalkan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan literatur terkait hubungan antara kinerja keuangan dan nilai saham pada sektor keuangan di Indonesia.

## REFERENSI

- Afifah, Hana'a, dan Deni Ramdani. "Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 2 (2023): 47–65. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/makreju/article/view/1313/>.
- Alfan, Muhammad, dan Heru Suprihadi. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*

- 9, no. 10 (2020): 1–12.  
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3577/>.
- Alifian, Daud, dan Dwi Ermayanti Susilo. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.” *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2024): 46–55.  
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1914>.
- Anggraeni, Andi Widya, Anwar Ramli, dan Anwar. “Optimasi Portofolio pada Saham Indeks IDX80 di Bursa Efek Indonesia dengan Menggunakan Model Markowitz sebagai Dasar Penetapan Investasi.” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 7, no. 1 (2023): 1–13.  
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/6610/>.
- Bougie, Roger, dan Uma Sekaran. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New Jersey: John Wiley & Sons, 2019.
- Candra, Dodi, dan Eli Wardani. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Harga Saham.” *Jurnal Manajemen* 13, no. 2 (2021): 212–223.  
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/9726/>.
- Coibion, Olivier, Dimitris Georgarakos, Yuriy Gorodnichenko, Geoff Kenny, dan Michael Weber. “The Effect of Macroeconomic Uncertainty on Household Spending.” *American Economic Review* 114, no. 3 (2024): 645–677.  
<https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/aer.20221167>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Cet. 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Gitman, Lawrence J., dan Chad J. Zutter. *Principles of Managerial Finance*. Edisi 13. New Jersey: Prentice Hall, 2012.
- Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–360.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X7690026X>.
- Kaaba, Wiranda, Hais Dama, dan Meriyana Franssisca Dunga. “Analisis Rasio Likuiditas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Pandemi Covid-19 Periode (2019–2020).” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 5, no. 1 (2022): 322–329.  
<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/15040/>.
- Kurniawan, Noval, dan Wisnu Mawardi. “Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015).” *Diponegoro Journal of Management* 6, no. 2 (2017): 178–188.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17491>.
- Lumopa, Christoffer Elon, Joy Elly Tulung, dan Indrie Debbie Palandeng. “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11, no. 1 (2023): 992–1008.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/46550>.

- Manurung, Claudika Rouly, Diamon Sembiring, dan Yulia. “Analisis Perhitungan Rasio Keuangan terhadap Laporan Keuangan pada Masa Covid-19 di PT. Fast Food Indonesia, Tbk Periode 2019-2021.” *JMA: Journal of Management and Accounting* 1, no. 2 (2022): 1–13. <https://jma.uni.ac.id/ojs/index.php/jma/article/view/28>.
- Puspasari, Rahayu. “Laju Pemulihan Ekonomi Menguat Meskipun Penuh Tantangan.” *Direktorat Jenderal Strategi Ekonomi dan Fiskal, Kementerian Keuangan*. Last modified 2022. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/368>.
- Putri, Anggi Neisyia Permata, dan Ulfah Setia Iswara. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi.” *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 4 (2024): 393–410. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jiaku/article/view/7168>.
- Rachma, Syifa Auliya, dan Aldi Akbar. “Analisis Perbandingan Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) Sebelum dan Sesudah Puncak Konflik Palestina-Israel pada 7 Oktober 2023.” *Jurnal Education and Development* 12, no. 3 (2024): 573–577. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/6383/>.
- Rahmawati, Dwi Susilowati, dan Nadi Hernadi Moorcy. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 6 (2024): 9883–9896. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/14221/>.
- Ramadhani, Nanda Putri. “Pengaruh Suku Bunga, Harga Emas dan Batu Bara Dunia, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Periode 2016-2023.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. Cet. 1. Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- Risnawati, Dini, dan Devyanthi Syarif. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Return on Assets.” *ECo-Buss* 7, no. 1 (2024): 342–353. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/1466>.
- Santoso, Imam, dan Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1. Tangerang: Indigo Media, 2021.
- Sasmiharti, Juni, dan Erni Karyati. “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020-2021 (Literature Review).” *JEMSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 10, no. 6 (2024): 3354–3360. <https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi/article/view/3380/>.
- Sugiyono. *Metode Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suhardi, Muhammad. *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sulistiyowati, dan Bambang Suryono. “Analisis TATO, NPM, dan ROA terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food dan Beverage.” *Jurnal Ilmu dan Riset*



- Akuntansi* 6, no. 4 (2017): 1439–1440.  
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1030/>.
- Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah.” *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.  
<https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim/article/view/60>.
- Syaikha, Nadhifa Raghda. “Pakar ITS: Merosotnya IHSG Berdampak Signifikan pada Perekonomian Indonesia.” *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*. Last modified 2025. <https://www.its.ac.id/news/2025/03/21/pakar-its-merosotnya-ihsg-berdampak-signifikan-pada-perekonomian-indonesia/>.
- Turner, Dana P. “Sampling Methods in Research Design.” *HEADACHE: The Journal of Head and Face Pain* 60, no. 1 (2020): 8–12.  
<https://headachejournal.onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/head.13707>.
- Widyawati. “Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Perspektif: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani* 3, no. 2 (2018): 327–331.  
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/1664>.